

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Kawasan Penggaron, Bangetayu, Muktiharjo hingga ke kawasan Tambakrejo memerlukan pelayanan angkutan umum yang menghubungkan kawasan-kawasan tersebut. Hal ini didasarkan pada hasil survey dimana sebanyak 99,231 % responden setuju dengan adanya trayek baru ini.
2. Klasifikasi dari trayek yang melayani Kawasan Penggaron, Bangetayu, Muktiharjo hingga ke kawasan Tambakrejo adalah trayek ranting.
3. Jalur yang akan dilalui trayek Penggaron – Muktiharjo – Tambakrejo adalah **“Terminal Penggaron - Brigjend Sudiarto - Penggaron Kidul - Penggaron Lor - Bangetayu Wetan - Muktiharjo Raya - Kaligawe - Manisharjo Raya (BAT/ALFA) - Pengapon - Tambakrejo - Arteri Yos Sudarso - Kaligawe - Muktiharjo Raya - Bangetayu Wetan - Penggaron Lor - Penggaron Kidul - Brigjend Sudiarto - Terminal Penggaron PP”**. Pelayanan trayek yang menghubungkan kawasan – kawasan tersebut terdapat dalam SK. Walikota Semarang Nomor 551.2 / 53 / 2001 tentang Trayek Kendaraan Angkutan Penumpang UMUM Dalam Kota di Wilayah Kota Semarang.
4. Jumlah armada yang akan melayani trayek Penggaron – Muktiharjo – Tambakrejo adalah sejumlah 8 kendaraan dengan *head way* sebesar 9,6 menit.
5. Pada ruas jalan Muktiharjo akan dilakukan pelebaran jalan dan *overlay* karena kondisi jalan lama sudah tidak memenuhi kapasitas kendaraan yang ada. Adapun besarnya pelebaran jalan adalah 0,5 meter di kanan kiri jalan sepanjang ruas jalan Muktiharjo. Sedangkan *overlay* diberikan pada jalan lama dengan menggunakan bahan perkerasan Laston MS 744 dengan tebal 7 cm.
6. Tarif yang akan dibebankan kepada penumpang sebesar Rp 2400 / 10 km. Tarif ini terbilang murah bila dibandingkan dengan tarif becak atau ojek sebesar Rp 5000. Diharapkan dengan tarif yang relatif lebih murah ini penduduk akan beralih ke moda angkutan umum.

6.2 Saran

1. Sebelum pengoperasian trayek baru jurusan Penggaron – Muktiharjo – Tambakrejo ini hendaknya ruas jalan yang rusak agar diperbaiki terlebih dahulu.
2. Dalam pelaksanaan trayek tersebut hendaknya dilakukan sosialisasi kepada masyarakat yang dilalui oleh trayek, agar trayek tersebut dapat segera dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat serta tidak timbul permasalahan dengan pelayanan angkutan lain.